

DAFTAR ISI

Halaman	i
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	17
C. Rumusan Masalah	18
D. Kajian Pustaka.....	18
E. Tujuan Penelitian.....	20
F. Kegunaan Penelitian.....	21
G. Definisi Operasional.....	22

H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GUGATAN DAN PARA PIHAK DALAM PERKARA PERDATA..	29
A. Pengertian Gugatan	29
B. Bentuk Gugatan.....	30
1. Gugatan Lisan	30
2. Gugatan Tertulis.....	31
C. Prinsip-prinsip Gugatan.....	32
D. Formulasi Gugatan yang tidak Cacat Formil	34
E. Jenis Gugatan yang Cacat Formil.....	44
F. Pihak-pihak yang Berperkara.....	49
G. Akibat Hukum Kesalahan Pihak.....	51
BAB III PUTUSAN GUGATAN KARENA <i>ERROR IN PERSONA</i> DALAM TUNTUTAN NAFKAH ANAK (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA JOMBANG NOMOR : 1236/Pdt.G/2010/PA.Jbg).....	54
A. Kedudukan dan Kewenangan Pengadilan Agama Jombang	54
1. Keadaan Geografis dan Wilayah Yuridiksi Pengadilan Agama Jombang.....	54
B. Kewenangan Pengadilan Agama Jombang	55
1. Kewenangan Absolut (<i>Absolute Competentie</i>).....	55
2. Kewenangan Relatif (<i>Relative Competentie</i>)	56

C. Deskripsi Putusan tentang Gugatan karena <i>error in persona</i> dalam tuntutan nafkah anak dalam Putusan Pengadilan Agama Jombang Nomor: 1236/Pdt.G/2010/PA.Jbg	59
BAB IV ANALISIS HUKUM ACARA PENGADILAN AGAMA TENTANG GUGATAN KARENA <i>ERROR IN PERSONA</i> DALAM TUNTUTAN NAFKAH ANAK (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA JOMBANG NOMOR : 1236/Pdt.G/2010/PA.Jbg).....	67
A. Kualifikasi <i>error in persona</i> dalam putusan Pengadilan Agama Jombang Nomor : 1236/Pdt.G/2010/PA.Jbg	67
B. Kualifikasi gugatan <i>error in persona</i> dalam putusan Pengadilan Agama Jombang Nomor : 1236/Pdt.G/2010/PA.Jbg menurut hukum acara Peradilan Agama	72
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *nafaqah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *as-Sidiqiy*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Dawud*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *rawdah*.
 - b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan *huruf*, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Yasin*, *al-hadanah*, dan *al-'Arusain*.
 5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Munawwir*, dan *sayyid*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf الـ, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *at-Talaq*, *al-infaq*.
 7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *Ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *kafalah at-tifl* atau *kafalatut tifl*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ma'ruf*, *fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Isra'*.